

ABSTRAK

SIMBOL AGAMA DAN KEKUASAAN (Studi Kontestasi Elit Politik dalam Menyongsong Pilgub Lampung)

Oleh

Ria Ayuningsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bagaimana cara, dan strategi elit politik memanipulasi simbol agama dalam atribut, *banner* (spanduk), foto dan dalam bentuk kegiatan agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, *display* (penyajian data) dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan elit politik menggunakan isu agama sebagai alat manipulasi untuk kepentingan politik, dan untuk mendapatkan kekuasaan lewat kontestasi. Simbol agama yang digunakan yaitu: Gelar keagamaan, Penggunaan atribut keagamaan dan kegiatan keagamaan. Bentuk manipulasi simbol agama diantaranya yaitu simbol agama digunakan sebagai alat untuk membangun pencitraan, simbol agama sebagai alat menarik simpati, dukungan massa, simbol agama sebagai alat komunikasi politik, dan simbol agama sebagai alat manipulasi politik. Kekuatan simbol agama (*the power of religious symbol*) sebagai inti dari kebudayaan dapat mempengaruhi pandangan masyarakat yang dimanfaatkan oleh elit politik untuk mendapatkan simpati dan dukungan (*the power of banner*) sebagai media penyampaian informasi yang di dalamnya memuat foto, kegiatan, serta atribut sebagai media penyampaian manipulasi simbol agama pada kontestasi menyongsong Pilgub Lampung.

Kata Kunci : simbol agama, kekuasaan, elit politik, kontestasi